

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI DIY DALAM PEMILIHAN PROFESI
AKUNTAN**



SKRIPSI

Oleh

Nama : Rizki Wahyu Praminta

Nomor Mahasiswa : 04312043

Jurusan : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2008**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI DIY DALAM PEMILIHAN PROFESI
AKUNTAN**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk
Mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi
Pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh

Nama : Rizki Wahyu Praminta
Nomor Mahasiswa : 04312043

Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta
2008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 2008

Penyusun,

(Rizki Wahyu Praminta)

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI DIY DALAM PEMILIHAN PROFESI AKUNTAN**

Hasil Penelitian

Diajukan Oleh

Nama : Rizki Wahyu Praminta

Nomor Mahasiswa : 04312043

Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 10-2-08

Dosen Pembimbing,



(Mahmudi, SE., M.Si., Ak.)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa
Akuntansi DIY Dalam Pemilihan Profesi Akuntan**

Disusun Oleh: RIZKI WAHYU PRAMINTA
Nomor Mahasiswa: 04312043

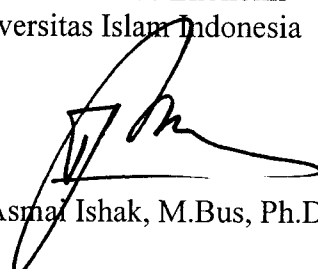
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal : 23 April 2008

Pembimbing Skripsi/Penguji : Mahmudi, SE, M.Si, Ak

Penguji : Drs. Johan Arifin, M.Si



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Drs. Asmah Ishak, M.Bus, Ph.D

MOTTO

”Orang-orang berakal percaya pada pekerjaannya, sedangkan orang bodoh percaya pada angan-angannya.”

(Hukamah)

”Seorang hamba memiliki suatu derajat di Surga. Ketika dia tidak dapat mencapainya dengan amal dan kebbaikannya maka Allah menguji dan mencobanya agar dia dapat mencapai derajat itu.”

(HR. Athabrani)

”Sesungguhnya kegagalan adalah cobaan dalam mencapai suatu kesuksesan.”

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr. wb.,

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ ***ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DIY DALAM PEMILIHAN PROFESI AKUNTAN***”.

Penulisan skripsi ini dilaksanakan sebagai persyaratan untuk mencapai jenjang pendidikan strata satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Sang Khalik Allah SWT dan Rasul-Nya Muhammad SAW.
2. Bapak Prof. Dr. Edy Suwandi Hamid, M.Ec selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
3. Bapak Asmai Ishak, Drs., M.Bus., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

4. Ibu Erna Hidayah, Dra., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Mahmudi, SE., M.Si. selaku dosen pembimbing, serta seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Dekan Fakultas Ekonomi UGM, UPN, STIE YKPN, UMY, UAJY, UAD, USD yang telah berkenan memberikan ijin penelitian kepada penulis serta seluruh mahasiswa akuntansi yang bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini.
7. Ibuku tercinta (Ibu Daimah S.Pd), yang selalu mendoakan untuk keberhasilanku, dan yang telah meluangkan segala waktu, tenaga dan air mata untuk membesarkan dan mendidikku sejak dulu, kini, hingga nanti.
8. Semua saudara-saudara di rumah yang telah mendukungku dari awal hingga akhir.
9. Cintaku Ari yang selalu ada baik dalam keadaan senang maupun sedih, jauh maupun dekat. Dukunganmu selalu berarti untukku.
10. Teman-teman satu kontrakan (Wisnu, Agung, Cahya), kita saling support yach...
11. Teman-teman kuliah: Dony, Satrio, Bram, Anggun, dan teman-teman lain terutama anak-anak akuntansi '04 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Teman-teman dari berbagai universitas yang sudah membantu menyebarkan kuesioner ini hingga terkumpul semuanya.
13. Serta semua pihak yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Dalam menyusun Skripsi, penulis menyadari banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun cara menyajikan. Oleh karena itu, dengan segala keterbatasan kemampuan dan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan tugas akhir. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya (Amin).

Wassalamu'alaikum wr. wb.,

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Motto.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Abstrak.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1. Pengertian Karir.....	8
2.2. Organisasi Profesi Akuntan.....	8
2.3. Profesi Akuntan dan Bidang Spesialisasinya.....	9
2.3.1. Akuntan Publik.....	9
2.3.2. Akuntan Perusahaan (Akuntan Intern).....	11
2.3.3. Akuntan Pemerintah.....	13
2.3.4. Akuntan Pendidik.....	14
2.4. Penelitian Sebelumnya.....	15
2.5. Formulasi Hipotesis.....	16
2.5.1. Hubungan penghargaan finansial atau gaji dengan pemilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik.....	17
2.5.2. Hubungan jenjang karir dengan pemilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik.....	18
2.5.3. Hubungan nilai-nilai sosial dengan pemilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik.....	18
2.5.4. Hubungan lingkungan kerja dengan pemilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik.....	20

2.5.5. Hubungan pertimbangan pasar kerja dengan pemilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Populasi dan Sampel.....	23
3.1.1. Populasi.....	23
3.1.2. Sampel.....	23
3.2. Metode Pengumpulan Data.....	24
3.3. Variable Penelitian.....	24
3.3.1. Rencana Karir Mahasiswa.....	24
3.3.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi.....	24
3.4. Hipotesis Operasional.....	26
3.5. Metode Analisis.....	27
3.5.1. Teknik Skala Pengukuran.....	27
3.5.2. Analisis Deskriptif.....	27
3.5.3. Analisis Kuantitatif.....	27
3.5.3.1. Uji Validitas.....	27
3.5.3.2. Uji Reliabilitas.....	28
3.5.3.3. Analisis of varians (ANOVA).....	29
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Analisis Deskriptif.....	31
4.1.1. Karakteristik Responden.....	32
4.1.2. Deskriptif Variabel Penelitian.....	35
4.2. Analisis Kuantitatif.....	41
4.2.1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	41
4.2.2. Analisis of Varians (ANOVA).....	43
BAB V PENUTUP.....	54
5.1. Kesimpulan.....	54
5.2. Saran.....	56
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	57
Daftar Pustaka.....	58
Lampiran.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Total Jumlah Kuesioner.....	31
Tabel 4.2. Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
Tabel 4.3. Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Profesi.....	33
Tabel 4.4. Klasifikasi Responden berdasarkan Angkatan	34
Tabel 4.5. Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Gaji.....	36
Tabel 4.6. Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Jenjang Karir	37
Tabel 4.7. Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Nilai-nilai Sosial.....	38
Tabel 4.8. Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Lingkungan Kerja.....	39
Tabel 4.9. Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Pertimbangan Pasar Kerja	40
Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	41
Tabel 4.11. Hasil Uji Anova Pada Faktor Gaji.....	45
Tabel 4.12. Hasil Uji Anova Pada Faktor Jenjang Karir	46
Tabel 4.13. Hasil Uji Anova Pada Faktor Nilai-nilai Sosial.....	48
Tabel 4.14. Hasil Uji Anova Pada Faktor Lingkungan Kerja.....	49
Tabel 4.15. Hasil Uji Anova Pada Faktor Pertimbangan Pasar Kerja	51
Tabel 4.16. Rangkuman Uji Anova	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner.....	60
Lampiran 2: Surat Ijin Penelitian.....	64
Lampiran 3: Hasil Olah Data.....	72
Rekapitulasi Data Penelitian.....	73
Frequency Table.....	79
Descriptive Statistics.....	81
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas ^s	82
Distribusi Uji Oneway Anova.....	87
Table Korelasi Product Moment (<i>r</i>).....	88

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi DIY dalam Pemilihan Profesi Akuntan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis karir apa yang paling diminati oleh mahasiswa akuntansi, apakah akan memilih sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan ataupun akuntan pendidik. Serta untuk mengetahui apakah ada perbedaan pandangan mengenai faktor penghargaan finansial atau gaji, jenjang karier, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan, akuntan publik, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan berasal dari populasi mahasiswa akuntansi di delapan Universitas di Daerah Istimewa Yogyakarta. Data diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi yang pada saat ini telah menempuh 126 sks atau sedang mengambil tugas akhir atau sedang mengambil KKN, sehingga diharapkan mahasiswa yang dijadikan responden adalah mahasiswa yang hampir mengakhiri masa kuliahnya dan telah memiliki pengetahuan yang memadai untuk menentukan bidang profesi yang akan dijalani nanti.

Analisis pertama yang dilakukan adalah analisis deskriptif berdasarkan data responden, setelah itu dilakukan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dimulai dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian uji hipotesis dengan menggunakan Anova atau F-test.

Data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hanya terdapat satu hipotesa yang ditolak yaitu pada faktor lingkungan kerja. Dengan demikian bahwa tidak terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor lingkungan kerja berdasarkan pemilihan profesi oleh mahasiswa akuntansi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan kerja yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang tergolong dalam angkatan kerja adalah sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi. Perkembangan dalam dunia bisnis harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja, dalam hal ini dunia kerja bagi sarjana akuntansi.

Pada umumnya mahasiswa akuntansi sering lupa bahwa inti pendidikan akademik yang mereka jalani adalah bagaimana mereka siap untuk bersaing menghadapi persaingan global dengan cara pemilihan karir yang tepat setelah menyandang gelar kesarjanaan. Atas kenyataan diatas penulis mencoba untuk meneliti lebih dalam tentang karir apa yang menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa jurusan akuntansi.

Minat dan rencana karir mahasiswa yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Mahasiswa tahun terakhir, menjelang kelulusan, tentunya telah memiliki rencana atau paling tidak pemikiran mengenai alternatif langkah yang akan ditempuh setelah kelulusannya.

Dalam dunia kerja ada beberapa karir yang dapat dijalankan oleh sarjana akuntansi, misalnya sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik atau akuntan perusahaan. Keempat kelompok tersebut diduga memiliki sifat yang berbeda. Misalnya saja, akuntan publik kemungkinan gajinya lebih besar daripada akuntan pemerintah, namun karir akuntan publik tidak memberikan jaminan dana pensiun. Sebaliknya dengan akuntan pemerintah, walaupun gajinya lebih kecil daripada akuntan yang lain, namun dapat memberikan jaminan dana pensiun. Di kalangan masyarakat tertentu, akuntan pemerintah lebih bergengsi dibanding akuntan yang lain. Demikian juga dengan akuntan perusahaan, gajinya mungkin lebih rendah daripada akuntan publik, namun pekerjaan dalam karir akuntan perusahaan lebih bersifat rutin dan cenderung dapat diselesaikan, akuntan pendidik mungkin yang paling kecil memberikan gaji, namun memiliki kesempatan yang berkembang yang lebih baik dibanding karir akuntan yang lain. Misalnya saja, kesempatan melanjutkan studi dan kesempatan melakukan penelitian.

Dalam memilih karir yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Dengan mengetahui mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi, maka diharapkan mereka yang akan terjun ke dalam dunia bisnis dapat dengan tepat memilih karir yang akan dijalankannya dan pendidikan akuntansi juga dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dan relevan dengan tuntutan dunia kerja, sehingga mahasiswa akuntansi yang sudah lulus dan siap terjun dalam dunia kerja lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan

tuntutan dalam pekerjaan, apalagi profesi akuntan pada masa mendatang akan menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang menyangkut profesionalisme profesi mutlak diperlukan (Ludigdo dan Machfoedz, 1999 dalam Eko dan Rulan, 2004).

Pilihan karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Stolle, 1976 dalam Wuri, 2006) yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja. Selain faktor-faktor tersebut dalam penelitian (Felton, 1994 dalam Wuri, 2006) melihat dua faktor lagi dilihat dari apakah ada perbedaan pandangan di antara mahasiswa akuntansi mengenai keamana kerja dan tersedianya lapangan kerja (kemudahan mengakses lowongan kerja). Penelitian sebelumnya menggunakan responden dari berbagai tingkat dalam satu perguruan tinggi (Stolle, 1976; Carpenter dan Strawser, 1970; Felton, 1994 dalam Wuri, 2006).

Penelitian yang dilakukan oleh Febrianti (2005), menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi akan memilih salah satu dari empat karir yang ditawarkan, yaitu sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik. Sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah mahasiswa akuntansi dari UII saja. Dalam memilih karir tersebut, mahasiswa akuntansi mempertimbangkan faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial dan pengakuan profesional, sedangkan faktor lingkungan kerja tidak dipertimbangkan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan Wuri Mardiana Sabriati (2006) untuk melihat apakah fenomena yang terdapat dari penelitian terdahulu juga akan terjadi dalam penelitian ini. Penelitian sebelumnya menggunakan responden dari berbagai tingkat dalam satu perguruan tinggi, sedangkan penelitian ini menggunakan responden mahasiswa akuntansi di delapan Perguruan Tinggi di DIY yaitu UGM, UII, UPN, STIE YKPN, UMY, UAJY, UAD, USD.

Permasalahan mengenai pemilihan profesi akuntan ini mendorong penulis untuk mengetahui kembali rencana karir mahasiswa S 1 jurusan akuntansi apakah ingin berprofesi sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah ataupun akuntan pendidik serta faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pemilihan profesi akuntan tersebut dengan judul “ ***ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DIY DALAM PEMILIHAN PROFESI AKUNTAN*** ”.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, permasalahan yang akan dibahas adalah apakah ada perbedaan pandangan antara mahasiswa akuntansi mengenai penghargaan finansial atau gaji, jenjang karier, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja dalam memilih karir akuntansi.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jenis karir apa yang paling diminati oleh mahasiswa akuntansi, apakah akan memilih sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan ataupun akuntan pendidik.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pandangan mengenai penghargaan finansial atau gaji, jenjang karier, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan, akuntan publik, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis dan pembaca, melalui penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pemilihan profesi akuntan yang nantinya dapat menjadi masukan dalam pemilihan profesi kedepannya.
2. Bagi Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan yang diharapkan nantinya penelitian ini sebagai masukan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.
3. Bagi lembaga yang bersangkutan, sebagai masukan dalam meningkatkan SDM khususnya di bidang akuntansi.

1.5. Sistematika Penulisan.

Penelitian ini disusun dalam lima bab yang saling berhubungan dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan.

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori.

Bab ini berisi teori-teori yang menjelaskan mengenai permasalahan yang akan diteliti secara ringkas yang terdiri dari teori mengenai konsep-konsep dasar sebagai landasan dalam penelitian, penelitian terdahulu, dan perumusan hipotesis.

Bab III: Metode Penelitian.

Merupakan uraian metode penelitian yang dilakukan yang berisi tentang tahap-tahap yang dilakukan, yaitu: tipologi penelitian, penentuan sample, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV: Analisis Penelitian.

Dalam bab ini menguraikan mengenai gambaran umum objek penelitian. Penjelasan teknik pengumpulan data, gambaran umum responden, pengujian kualitas data berdasarkan alat dan langkah analisa data sehingga membawa ketujuan dan sasaran penelitian.

Bab V: Kesimpulan dan Saran.

Berisi kesimpulan dari pembahasan secara keseluruhan, hasil analisa penyelesaian masalah dari penelitian serta saran-saran untuk memperbaiki,

meningkatkan dan mempertimbangkan hasil penelitian sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Karir

Menurut Flippo, terjemahan Masud: 1990 dalam Wuri (2006) karir adalah suatu rangkaian keputusan kerja yang terpisah tetapi berkaitan dengan memberi kesinambungan, ketentraman, dan arti dalam hidup seseorang. Dari definisi diatas terlihat bahwa suatu karir merupakan urutan pengalaman atau suatu rangkaian kenaikan prestasi selama masa kerja atau kehidupan seseorang yang diharapkan memberikan ketentraman yang berkesinambungan.

2.2. Organisasi Profesi Akuntan

Aktivitas auditor dan akuntan lainnya disebut sebagai suatu “profesi” karena memenuhi lima prinsip karakteristik suatu profesi, yaitu bahwa pengetahuan khusus tersebut diperoleh melalui pendidikan formal; memiliki standar kualifikasi profesi; status profesinya diakui masyarakat; memiliki kode etik dalam berhubungan dengan kliennya, sesama akuntan dan masyarakat; serta adanya organisasi nasional yang ditujukan untuk meningkatkan tanggung jawab sosialnya. Organisasi akuntan di Indonesia adalah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Untuk menampung kegiatan para anggotanya yang berbeda-beda tersebut, IAI membentuk kompartemen-kompartemen yang sesuai dengan bidang kegiatan anggotanya yaitu Kompartemen Akuntan Publik (KAP), Kompartemen Akuntan Manajemen (KAM), Kompartemen Akuntan

Pendidik (KAPd) dan Kompartemen Akuntan Sektor Publik (KASP). Untuk akuntan pemerintah dijadikan karir yang berdiri sendiri, karena sifat dan jenis pekerjaan yang berbeda dengan akuntan yang lain.

2.3. Profesi Akuntansi dan Bidang Spesialisasinya

Profesi akuntansi terdiri dari beberapa macam spesialisasi, diantaranya ada empat bidang spesialisasi akuntan yang terdiri dari:

2.3.1 Akuntan Publik

Akuntan publik adalah akuntan yang memberikan jasanya untuk melayani kebutuhan masyarakat (Yusuf, 1997 dalam Wuri, 2006). Untuk itu akuntan publik menerima imbalan jasa dari pemakai jasa, seperti halnya dokter atau penasihat hukum. Untuk dapat menjadi akuntan publik harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Akuntan publik dapat memberikan berbagai macam jasa antara lain sebagai berikut: (Yusuf, 1997 dalam Wuri, 2006)

A. Pemeriksaan Laporan Keuangan (auditing)

Pemeriksaan laporan keuangan (auditing) adalah bidang pekerjaan profesi akuntansi paling utama yang diberikan kepada publik (umum). Pemeriksaan laporan keuangan adalah pemeriksaan secara independen untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disusun manajemen bagi para investor, kreditur, dan pihak luar lainnya. Laporan keuangan disusun oleh manajemen sering kali tidak dipercaya oleh pihak-pihak luar karena adanya perbedaan

kepentingan antara manajemen dengan para pemakai laporan lainnya. Hasil pemeriksaan akuntan publik dituangkan dalam sebuah laporan yang disebut laporan pemeriksaan akuntan. Apabila akuntan publik yakin bahwa laporan keuangan menyajikan informasi secara wajar, maka ia akan memberikan pendapatnya bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

B. Akuntansi Perpajakan

Akuntansi Perpajakan adalah jenis jasa akuntan publik yang banyak dibutuhkan masyarakat. Tujuan yang ingin dicapai dengan memberikan jasa ini adalah untuk memenuhi peraturan perpajakan yang berlaku dan untuk menekan pajak seminimum mungkin.

C. Konsultasi Manajemen

Konsultasi Manajemen adalah pemberian jasa yang meliputi aspek yang luas. Biasanya jasa ini diberikan bersamaan dengan pemeriksaan akuntan. Sebagai pemeriksa, akuntan biasanya mempunyai pengetahuan yang mendalam mengenai operasi perusahaan yang diperiksanya. Oleh karena itu akuntan publik dapat memberikan berbagai pertimbangan dan saran kepada manajemen untuk memperbaiki hasil operasi perusahaan yang menggunakan jasanya.

2.3.2 Akuntan Perusahaan (Akuntan Intern)

Akuntan Perusahaan (Akuntan Intern) adalah akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan tertentu. Berbeda dengan akuntan publik, akuntan intern melakukan

pekerjaan untuk kepentingan perusahaan dimana ia bekerja. Akuntan intern terdapat diberbagai organisasi, baik berupa perusahaan maupun organisasi nirlaba seperti rumah sakit atau organisasi sosial. Namun jabatan akuntan intern sangat beraneka ragam, ada yang disebut kontroler, bendahara, atau kepala bidang keuangan.

Akuntan Perusahaan (Akuntan Intern) dapat memberikan jasa sebagai berikut:
(Yusuf, 1997 dalam Wuri, 2006)

A. Akuntansi Biaya

Akuntansi Biaya menganalisis biaya perusahaan untuk membantu manajemen dalam pengawasan biaya. Biasanya akuntansi biaya ditekankan pada biaya produksi, tetapi akhir-akhir ini penekanan atas biaya pemasaran juga semakin meningkat. Selain untuk pengawasan, akuntansi biaya yang baik akan membantu manajer dalam penetapan harga jual produknya sehingga diperoleh laba yang lebih besar. Selain itu, akuntansi biaya dapat memberi informasi kepada manajemen tentang produk mana yang tidak menguntungkan.

B. Penganggaran

Penganggaran menetapkan sasaran penjualan dan laba, serta perencanaan yang terinci untuk mencapai sasaran tersebut. Penyusunan anggaran selalu memperhatikan data masa lalu yang dilaporkan dalam laporan akuntansi. Anggaran juga untuk mengawasi jalannya operasi perusahaan melalui perbandingan antara data yang sesungguhnya dengan anggaran. Oleh karena itu perusahaan biasanya memandang kegiatan penganggaran sebagai aspek yang penting dari sistem akuntansinya.

C. Perencanaan Sistem Informasi

Perencanaan sistem informasi mengidentifikasi kebutuhan informasi untuk kepentingan intern maupun ekstern. Setelah kebutuhan informasi diketahui, selanjutnya dirancang dan dikembangkan sistem yang sesuai. Sistem informasi akuntansi sangat membantu dalam mengawasi jalannya operasi suatu perusahaan.

D. Pemeriksaan Intern

Pemeriksaan intern adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan intern perusahaan. Perusahaan-perusahaan besar umumnya memiliki staf pemeriksa intern. Para akuntan intern bertugas untuk mengevaluasi sistem akuntansi dan manajemen. Tujuan pokoknya adalah untuk membantu manajer dalam memperbaiki efisiensi operasi dan untuk menjamin bahwa para karyawan dan bagian-bagian perusahaan telah melaksanakan prosedur dan rencana yang ditetapkan manajemen.

E. Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah proses akuntansi yang bersangkutan dengan siklus akuntansi, transaksi keuangan, sejak pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan dan menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Hasil akhirnya berupa laporan keuangan.

F. Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah akuntansi yang tujuan utamanya untuk menghasilkan informasi-informasi yang berguna bagi manajemen untuk pengambilan keputusan.

2.3.3 Akuntan Pemerintah

Akuntansi pemerintahan (termasuk didalamnya akuntansi untuk lembaga-lembaga yang tidak bertujuan mencari laba lainnya), adalah bidang akuntansi yang berkaitan dengan lembaga pemerintahan dan lembaga-lembaga yang tidak bertujuan mencari laba. Fungsi akuntansi pemerintahan biasanya ditekankan pada pencatatan pelaksanaan anggaran negara serta pelaporan realisasinya (Baswir, 1995 dalam Wuri, 2006). Melihat fungsinya yang demikian itu, maka akuntansi pemerintahan kadang-kadang disebut juga sebagai akuntansi anggaran. Dari pengertian dan fungsi akuntansi pemerintahan diatas dapat disimpulkan bahwa akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada lembaga-lembaga pemerintah dan lembaga-lembaga yang tidak bertujuan mencari laba.

Umumnya akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja di Departemen Keuangan, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan instansi Pajak. BPKP adalah instansi pemerintah yang bertanggung jawab kepada Presiden RI dalam bidang pengawasan keuangan dan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Akuntan yang bekerja di BPKP mempunyai tugas pokok melaksanakan pemeriksaan terhadap laporan keuangan instansi pemerintah, proyek-proyek pemerintah, BUMN, BUMD, dan perusahaan-perusahaan swasta dimana pemerintah mempunyai penyertaan modal di dalamnya. BPK adalah unit organisasi di bawah DPR yang tugasnya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggung jawaban keuangan Presiden dan aparat di bawahnya kepada Dewan tersebut. Instansi Pajak adalah unit organisasi di bawah Departemen

Keuangan yang tugas pokoknya adalah mengumpulkan beberapa jenis pajak yang dipungut oleh pemerintah dan memeriksa dengan tujuan untuk memverifikasi apakah kewajiban pajak telah dipenuhi oleh wajib pajak sesuai pasal-pasal dalam UU pajak.

2.3.4 Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik merupakan profesi yang unik dibandingkan dengan akuntan publik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah, hal ini disebabkan akuntan pendidik merupakan profesi akuntansi yang menghasilkan ketiga profesi diatas. Akuntan pendidik menjadi penentu didalam menciptakan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas dibidangnya. Selainkan menghasilkan akuntan publik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah, akuntan pendidik juga dapat menghasilkan akuntan pendidik itu sendiri yang tentu saja merupakan penerus generasi didalam menghasilkan akuntan-akuntan yang handal dan profesional.

Dalam hal ini akuntan pendidik sangat dibutuhkan tenaganya oleh perguruan-perguruan tinggi, disamping mengajar akuntan pendidik juga dibutuhkan tenaganya di dalam mengembangkan ilmu akuntansi melalui penelitian-penelitian dibidang akuntansi, sehingga ilmu akuntansi dapat berkembang secara dinamis dari masa ke masa yang menyebabkan ilmu akuntansi diakui keberadaanya di dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat dan modern.

2.4. Penelitian Sebelumnya

Dalam penelitiannya dengan menggunakan mahasiswa FE UII sebagai responden, Febrianti (2005) menemukan bahwa profesi akuntan perusahaan paling

banyak diminati. Dalam penelitian ini dapat dilihat faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan non-perusahaan seperti akuntan publik, akuntan pemerintahan, maupun akuntan pendidik.

Sedangkan dalam Wuri (2006) mengemukakan bahwa profesi yang paling banyak diminati adalah profesi sebagai akuntan pemerintah. Selain itu terdapat perbedaan yang signifikan mengenai faktor gaji (penghargaan finansial), pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik oleh mahasiswa akuntansi. Tetapi tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai pengakuan profesional dan lingkungan kerja dalam pemilihan karir sebagai akuntan.

Stolle (1976) dalam Febrianti (2005) menemukan bahwa mahasiswa tingkat III dan tingkat IV beranggapan bahwa karir sebagai akuntan publik menjanjikan gaji awal yang tinggi dan potensi kenaikan gaji yang lebih baik. Sedangkan mahasiswa tingkat II menganggap bahwa tidak ada perbedaan gaji antara karir sebagai akuntan publik dan sebagai akuntan perusahaan.

2.5. Formulasi Hipotesis

Mahasiswa akuntansi sebagai calon profesional muda harus memiliki pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*), dan kemampuan (*ability*) dalam berkarir. Sebagai suatu konsep, karir dapat dilihat sebagai posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan di suatu perusahaan dalam waktu tertentu. Riset terbaru

menunjukkan bahwa karir melalui suatu rangkaian tahap yang relatif dapat diprediksi, dimulai dengan eksplorasi dan investigasi awal terhadap kesempatan karir dan diakhiri dengan pensiun.

Akuntan merupakan salah satu profesi dalam dunia kerja yang dapat dijalani oleh mahasiswa akuntansi. Secara garis besar bidang pekerjaan yang dapat dilakukan oleh akuntan dapat digolongkan dalam empat kategori, yaitu akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik. Keempat karir tersebut dapat dijalani oleh para lulusan Strata-1 akuntansi dari berbagai perguruan tinggi. Dalam memilih karir, mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penghargaan finansial, jenjang karir, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja.

2.5.1. Hubungan penghargaan finansial atau gaji dengan pemilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik

Gaji menjadi pertimbangan pertama dalam pemilihan pekerjaan karena memang tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh gaji. Akuntan menempatkan gaji sebagai alasan utama dalam memilih pekerjaan tersebut menurut (Reha dan Lu, 1985 dalam Wuri, 2006)

Atas dasar teori ini, penghargaan finansial atau gaji ditetapkan sebagai variabel yang mempengaruhi seseorang dalam pemilihan karir akuntansi sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penghargaan finansial atau gaji dapat mempengaruhi pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi. Penghargaan Finansial atau gaji diyakini

secara mendasar bagi semua profesi akuntan sebagai daya tarik utama dalam bekerja.

Oleh karena itu diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Ada perbedaan pandangan mengenai penghargaan finansial atau gaji antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan, akuntan publik, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik.

2.5.2. Hubungan jenjang karir dengan pemilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik

Jenjang karir adalah pengakuan terhadap prestasi dan biasanya tidak berwujud finansial, sebagai balas jasa untuk kinerja mereka. Instansi akan memberikan kesempatan untuk berkembang dan kemungkinan untuk menaikkan kedudukan atau jabatan pada posisi yang lebih baik. Atas dasar teori ini, jenjang karir ditetapkan sebagai variabel yang mempengaruhi seseorang dalam pemilihan karir akuntansi.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi oleh mahasiswa akuntansi dilakukan oleh (Stolle, 1976 dalam Wuri, 2006) hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi beranggapan, bekerja sebagai akuntan publik berhadapan dengan berbagai perusahaan sehingga akuntan publik lebih sering berinteraksi dengan ahli-ahli yang lain, sehingga memberikan kesempatan untuk berkembang dan mendapatkan jabatan yang lebih baik dibandingkan dengan profesi akuntan yang lain.

Berdasarkan teori tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa jenjang karir dapat mempengaruhi pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi. Oleh karena itu diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Ada perbedaan pandangan mengenai jenjang karir antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan, akuntan publik, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik.

2.5.3. Hubungan nilai-nilai sosial dengan pemilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain, nilai seseorang dilihat dari sudut pandang orang-orang lain dilingkungannya. Karena manusia adalah makhluk sosial, maka kebutuhan dalam hidup seseorang yang harus terpenuhi tidak hanya berasal dari dalam diri seseorang tersebut, tetapi juga kebutuhan sosial yang berupa perasaan memiliki dan diterima dikelompok masyarakat, dan berupa kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Atas dasar teori ini, nilai-nilai sosial ditetapkan sebagai variabel yang mempengaruhi seseorang dalam pemilihan karir akuntansi.

Hasil penelitian Stolle, 1976 dalam Wuri (2006) menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi beranggapan profesi sebagai akuntan publik lebih prestisius dibanding sebagai akuntan perusahaan. Hal ini karena akuntan publik lebih banyak berinteraksi dengan orang lain pada berbagai perusahaan, sehingga lebih banyak

orang yang mengenalnya. Profesi sebagai akuntan publik dalam masyarakat tertentu mungkin kurang bergengsi dibanding dengan berprofesi sebagai akuntan pemerintah. Sebaliknya, dalam golongan masyarakat yang lain mungkin menganggap profesi sebagai akuntan pendidik lebih bergengsi dibanding profesi yang lain. Perbedaan pandangan masyarakat terhadap suatu profesi bisa jadi mempengaruhi pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi, karena mahasiswa juga berasal dari suatu golongan masyarakat tertentu.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa nilai-nilai sosial dapat mempengaruhi pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi. Oleh karena itu diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_3 : Ada perbedaan pandangan mengenai nilai-nilai sosial antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan, akuntan publik, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik.

2.5.4. Hubungan lingkungan kerja dengan pemilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik

Lingkungan kerja merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan rutin dari suatu pekerjaan dan juga tempat dimana karyawan dapat membangun ketrampilan bagi dirinya sendiri dan tempat dimana seorang karyawan dapat berkompetisi dengan rekan kerja lainnya. Atas dasar teori ini, lingkungan kerja ditetapkan sebagai variabel yang mempengaruhi seseorang dalam pemilihan karir akuntansi.

Lingkungan kerja juga menentukan pemilihan karir mahasiswa dengan anggapan bahwa keinginan mahasiswa itu berbeda-beda karena tidak semua orang menyukai pekerjaan monoton, kadangkala orang lebih ingin pekerjaan yang bervariasi sehingga menimbulkan tantangan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Mahasiswa yang memilih salah satu karir, kemungkinan mempunyai pandangan yang berbeda mengenai lingkungan kerja dalam profesi yang mereka pilih. Akuntan publik lebih banyak berhubungan dengan berbagai perusahaan dan berbagai permasalahan dalam perusahaan. Hal tersebut tentunya berbeda dengan lingkungan profesi akuntan perusahaan yang hanya berhadapan dengan permasalahan di satu perusahaan tempatnya bekerja saja. Hal itupun berbeda dengan lingkungan kerja sebagai akuntan pemerintah yang lebih banyak berhadapan dengan permasalahan-permasalahan birokrasi pemerintahan. Perbedaan lingkungan kerja di berbagai profesi tersebut dapat mempengaruhi dalam menentukan jenis profesi yang akan dijalani.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan kerja dapat mempengaruhi pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi. Oleh karena itu diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : Ada perbedaan pandangan mengenai lingkungan kerja antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan, akuntan publik, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik.

2.5.5. Hubungan pertimbangan pasar kerja dengan pemilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik

Pertimbangan Pasar Kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lapangan kerja. Dalam teori kebutuhan (Maslow dalam Wuri, 2006), kebutuhan akan rasa aman juga merupakan kebutuhan yang penting dalam kehidupan seseorang. Tidak hanya rasa aman secara fisik, tetapi keamanan dalam sifat pekerjaan juga mempengaruhi seseorang dalam memilih suatu pekerjaan. Keamanan kerja merupakan faktor yang mempengaruhi karir apakah dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama atau tidak. Karir diharapkan bukan pilihan karir sementara, tetapi dapat terus berlanjut sampai seseorang pensiun. Kemudahan mengakses lapangan pekerjaan juga membantu mahasiswa dalam memilih karir dengan anggapan informasi lapangan pekerjaan yang dapat diakses melalui teknologi (internet) ataupun media-media lain yang ditawarkan akan memberikan kemudahan bagi mahasiswa menentukan pilihan karir tersebut. Atas dasar teori ini, nilai-nilai sosial ditetapkan sebagai variabel yang mempengaruhi seseorang dalam pemilihan karir akuntansi.

Penelitian dalam faktor yang mempengaruhi pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi dilakukan oleh Sri Rahayu (2003) hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan pemerintah dan akuntan pendidik menganggap keamanan kerja dan kemudahan dalam mengakses lowongan kerja lebih aman dan lebih mudah dibanding profesi akuntan yang lain.

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pertimbangan pasar kerja dapat mempengaruhi pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi. Oleh karena itu diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_5 : Ada perbedaan pandangan mengenai pertimbangan pasar kerja antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan, akuntan publik, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

3.1.1. Populasi

Populasi adalah ruang lingkup atau besaran karakteristik dari seluruh objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Strata Satu di Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta yang ada di DIY.

3.1.2. Sampel

Sampel adalah besaran karakteristik (tertentu) dari sebagian populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasi. Sampel penelitian ini adalah 240 mahasiswa akuntansi Strata Satu dari satu Perguruan Tinggi Negeri yaitu UGM (Universitas Gadjah Mada) dan tujuh Perguruan Tinggi Swasta yaitu UII (Universitas Islam Indonesia), UPN (Universitas Pembangunan Nasional), STIE YKPN, UAJY (Universitas Atmajaya), UMY (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta), UAD (Universitas Ahmad Dahlan), USD (Universitas Sanata Dharma) dengan kriteria pada saat ini telah menempuh 126 sks atau sedang mengambil tugas akhir atau sedang mengambil KKN, sehingga diharapkan mahasiswa yang dijadikan responden adalah mahasiswa yang hampir mengakhiri masa kuliahnya dan telah memiliki pengetahuan yang memadai untuk menentukan bidang profesi yang akan dijalani nanti.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah memberikan pertanyaan mengenai masalah yang diteliti dengan daftar pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Alternatif jawaban tersebut merupakan suatu pertanyaan atau penilaian. Kuesioner diserahkan langsung kepada responden dan peneliti memberikan waktu 10 hingga 30 menit kepada responden untuk mengisi kuesioner. Kuesioner yang telah diisi diberikan langsung kepada peneliti.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel yang diuji dalam penelitian ini meliputi:

3.3.1. Rencana Karir Mahasiswa

Variabel yang akan diuji adalah:

1. Akuntan Perusahaan, yaitu akuntan yang bekerja di perusahaan.
2. Akuntan Publik, yaitu akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik.
3. Akuntan Pemerintah, yaitu akuntan yang bekerja di instansi pemerintahan, seperti BPK, Departemen Keuangan, dan instansi pemerintahan lainnya.
4. Akuntan Pendidik, yaitu yang bekerja di lembaga pendidikan sebagai tenaga pengajar.

3.3.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi

Variabel yang akan diuji adalah:

1. Penghargaan Finansial atau gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya.
2. Jenjang karir meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan jabatan, posisi atau kedudukan.
3. Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya serta gengsi pekerjaan di mata orang lain.
4. Lingkungan kerja meliputi sifat pekerjaan, tingkat persaingan, situasi dan kondisi pekerjaan serta banyaknya tekanan kerja.
5. Pertimbangan Pasar Kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lapangan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor yang mempengaruhi karir apakah dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama atau tidak. Karir diharapkan bukan pilihan karir sementara, tetapi dapat terus berlanjut sampai seseorang pensiun.

3.4. Hipotesis Operasional

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Ada perbedaan pandangan mengenai penghargaan finansial atau gaji antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan, akuntan publik, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik.

H₂ : Ada perbedaan pandangan mengenai jenjang karir antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan, akuntan publik, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik.

H₃ : Ada perbedaan pandangan mengenai nilai-nilai sosial antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan, akuntan publik, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik.

H₄ : Ada perbedaan pandangan mengenai lingkungan kerja antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan, akuntan publik, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik.

H₅ : Ada perbedaan pandangan mengenai pertimbangan pasar kerja antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan, akuntan publik, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik.

3.5. Metode Analisis

3.5.1. Teknik Skala Pengukuran

Teknik skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert, dimana penilaian terhadap responden diberi skor tertentu yaitu 1-4 dengan ketentuan untuk pertanyaan yang terdiri:

- a). Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1
- b). Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- c). Setuju (S) diberi skor 3
- d). Sangat Setuju (SS) diberi skor 4

3.5.2. Analisis Deskriptif

Yaitu analisis tentang karakteristik dari suatu keadaan dari objek yang diteliti. Analisis ini mengemukakan data-data responden seperti karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, angkatan kuliah, dan jenis karir yang dipilih.

3.5.3. Analisis Kuantitatif

Analisis kualitatif adalah analisis yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang berupa kuesioner ke dalam bentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Teknik pengujian data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.3.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item pertanyaan dalam instrumen penelitian dapat

menunjukkan variabel penelitian. Suatu instrument tes yang diuji dikatakan valid yaitu jika koefisien korelasi (r) yang diperoleh \geq koefisien di tabel nilai-nilai kritis r pada taraf signifikansi 5% (Nurgianto, Burhan, Gunawan, Marzuki, 2000 dalam Wuri, 2006). Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS.

3.5.3.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu alat ukur kestabilan hasil akhir. Sehingga bilamana alat ukur yang sama digunakan untuk menguji instrumen yang sama akan menghasilkan data yang dapat dipercaya (reliabel). Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan atau deviasi yang mungkin disebabkan adanya berbagai faktor acak dalam proses pengukuran. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan perkiraan *Cronbach's Alpha* yang menunjukkan bagaimana tingginya butir-butir dalam kuesioner berkorelasi atau berinteraksi. Bila suatu alat ukur diuji berulang kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat tersebut dikatakan reliabel.

Teknik penghitungannya dilakukan dengan teknik koefisien alpha cronbach yang diperoleh $\geq r$ tabel ($\alpha = 5\%$). Dengan demikian instrumen yang sedang diuji cobakan dapat dinyatakan reliabel, artinya sebagai sebuah alat pengukuran, instrumen tersebut dapat mengukur secara konsisten (Nurgiyantoro, Gunawan, Marzuki, 2000 dalam Wuri, 2006). Pengujian

reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS.

3.5.3.3. Analisis of Varians (ANOVA)

Hipotesis akan diuji dengan menggunakan ANOVA atau *F-test*. Uji ini digunakan untuk menguji perbedaan antara dua kelompok sampel atau lebih dalam treatment yang berlainan. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, akuntan pendidik. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian ini yaitu:

1. Mengelompokkan mahasiswa akuntansi menjadi empat jenis berdasarkan jenis karir yang dipilihnya, yaitu kelompok akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, akuntan pendidik.
2. Mengelompokkan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi lima kelompok.
3. Total nilai mean rank setiap faktor dan nilai mean rank butir faktor dari masing-masing kelompok akan dihitung, kemudian diuji dengan ANOVA.
4. Kesimpulan yang diambil yaitu apabila nilai probabilitasnya dibawah nilai α yang dipilih (5%) maka ada perbedaan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, akuntan pendidik mengenai faktor-faktor yang

mempengaruhinya tersebut. Pengujian ANOVA ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS.

BAB IV
ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Analisis dalam skripsi ini menggambarkan analisis deskriptif atas jawaban yang diberikan untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Analisa kualitatif digambarkan untuk menguraikan tentang karakteristik dari suatu keadaan dari obyek yang diteliti. Responden yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 240 responden dari UGM, UII, UPN, STIE YKPN, UAJY, UMY, UAD dan USD. Cara pengumpulan data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya menghasilkan tingkat pengembalian kuesioner sebagaimana nampak pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Total Jumlah Kuesioner

Sumber Data	Jumlah
Jumlah kuesioner yang disebar	240
Jumlah kuesioner yang kembali	240
Jumlah kuesioner yang rusak	0
Jumlah kuesioner yang dapat diolah	240

Sumber : Data primer diolah, 2008

4.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi, jenis kelamin, pilihan profesi mahasiswa dan angkatan kuliah. Karakteristik responden tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin merupakan faktor yang dapat menentukan penilaian terhadap jenis profesi akuntan yang akan dipilih oleh mahasiswa karena berhubungan dengan tingkat kepentingan masing-masing jenis kelamin. Tabel 4.2 menunjukkan jenis kelamin responden.

Tabel 4.2

Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – laki	95	39.6%
Perempuan	145	60.4%
Jumlah	240	100.0%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2008

Dari tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 145 orang atau 60,4% dan sisanya 95 orang atau 39,6% adalah berjenis kelamin laki-laki. Hal ini disebabkan mahasiswa yang mengambil fakultas ekonomi dan khususnya

jurusan akuntansi lebih banyak perempuan dibandingkan dengan laki - laki.

b. Jenis Profesi

Jenis profesi yang dipilih oleh mahasiswa akuntansi terbagi dalam 4 kelompok yaitu sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Hasil jawaban terhadap jenis profesi mahasiswa akuntansi yang dipilih adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Profesi

Jenis Profesi	Jumlah	Persentase
Akuntan Publik	39	16.3%
Akuntan Pemerintah	75	31.3%
Akuntan Perusahaan	112	46.7%
Akuntan Pendidik	14	5.8%
Jumlah	240	100.0%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2008

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa memilih profesi sebagai akuntan perusahaan yaitu sebanyak 112 orang atau 46,7%. Sedangkan jenis profesi yang lain yaitu akuntan pemerintah sebesar 31,3% atau 75 orang, akuntan pendidik sebanyak 14 orang atau 5,8%, dan akuntan publik 39 orang atau 16,3%. Hal ini disebabkan karena

jenis pekerjaan akuntan perusahaan merupakan pekerjaan yang menjanjikan dalam mengembangkan karir, serta mampu meningkatkan nilai-nilai sosial, karena pekerjaan ini memiliki status sosial yang tinggi.

c. Angkatan

Angkatan kuliah mahasiswa akuntansi terbagi dalam 5 kelompok yaitu angkatan 2000, 2001, 2002, 2003, dan 2004. Hasil jawaban terhadap angkatan mahasiswa akuntansi yang dipilih adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase
Tahun 2000	1	0,4%
Tahun 2001	1	0,4%
Tahun 2002	10	4,2%
Tahun 2003	42	17,5%
Tahun 2004	186	77,5%
Jumlah	240	100,0%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2008

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa mayoritas angkatan mahasiswa adalah tahun 2004 yaitu sebanyak 186 orang atau 77,5%. Sedangkan angkatan yang lain yaitu angkatan tahun 2003 sebesar 17,5% atau 42 orang, angkatan 2002 sebanyak 10 orang atau 4,2%, dan sebanyak

1 orang atau 0,4% masing-masing angkatan tahun 2000 dan 2001. Hal ini disebabkan karena angkatan 2004 telah menempuh 126 SKS, atau sedang mengambil Tugas Akhir atau sedang melaksanakan KKN, sehingga diharapkan mahasiswa akuntansi kelompok ini memiliki pilihan untuk menentukan bidang profesi yang akan dijalani kelak.

4.1.2 Deskriptif Variabel Penelitian

Ada lima faktor yang menjadi obyek pengkajian dalam penelitian ini yang mempengaruhi seseorang dalam memilih profesi. Kelima faktor tersebut adalah gaji atau penghargaan finansial, jenjang karir, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja. Penilaian diambil dari nilai rata-rata setiap faktor. Dari harga rata-rata tersebut kemudian diskor dengan interval seperti dibawan ini untuk menentukan besarnya persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karirnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{4 - 1}{4} = 0,75$$

Skor 1 s/d skor 1,74 : Sangat Tidak setuju

Skor 1,75 s/d skor 2,49 : Tidak setuju

Skor 2,50 s/d skor 3,24 : Setuju

Skor 3,25 s/d skor 4,00 : Sangat setuju

Dari hasil penilaian responden maka dapat dijelaskan besarnya jawaban responden untuk masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

a. Penghargaan Finansial atau Gaji

Terdapat 3 pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai variabel gaji. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5

Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Gaji

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	1	0.4%
Tidak Setuju	2	20	8.3%
Setuju	3	99	41.3%
Sangat Setuju	4	120	50.0%
Total		240	100.0%
Rata-rata	3.26		

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2008

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebesar 0,4% yang memberikan penilaian sangat tidak setuju, sebesar 8,3% menyatakan tidak setuju, 41,3% menyatakan setuju dan responden yang memberikan penilaian sangat setuju sebesar 50%. Dengan nilai rata-rata sebesar 3,26 menunjukkan bahwa secara menyeluruh mahasiswa akuntansi telah memberikan persepsi yang baik terhadap variabel gaji, baik gaji awal yang tinggi, adanya dana pensiun, maupun kenaikan gaji lebih cepat.

b. Jenjang karir

Terdapat 4 pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai variabel jenjang karir. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6

Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Jenjang karir

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Tidak Setuju	2	4	1.7%
Setuju	3	110	45.8%
Sangat Setuju	4	126	52.5%
Total		240	100.0%
Rata-rata	3.20		

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2008

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa tidak ada yang memberikan penilaian sangat tidak setuju, sebesar 1,7% yang memberikan penilaian tidak setuju, 45,8% menyatakan setuju dan responden yang memberikan penilaian sangat setuju sebesar 52,5%. Dengan nilai rata-rata sebesar 3,20 menunjukkan bahwa secara menyeluruh mahasiswa akuntansi telah memberikan persepsi yang baik terhadap variabel jenjang karir, karena adanya pengakuan akan prestasi, kenaikan jabatan, adanya kesempatan berkembang dan diperlukannya keahlian khusus untuk mencapai sukses.

c. Nilai - nilai sosial

Terdapat 5 pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai nilai-nilai sosial. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7

Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Nilai – nilai sosial

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Tidak Setuju	2	29	12.1%
Setuju	3	166	69.2%
Sangat Setuju	4	45	18.8%
Total		240	100.0%
Rata-rata	2.97		

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2008

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa tidak ada yang memberikan penilaian sangat tidak setuju, sebesar 12,1% yang memberikan penilaian tidak setuju, 69,2% menyatakan setuju dan responden yang memberikan penilaian sangat setuju sebesar 18,8%. Dengan nilai rata-rata sebesar 2,97 menunjukkan bahwa secara menyeluruh mahasiswa akuntansi telah memberikan persepsi yang baik terhadap variabel nilai-nilai sosial, dimana adanya kesempatan melakukan kegiatan sosial, berinteraksi dengan orang lain, menjalankan hobi, lebih bergengsi dan dihargai masyarakat.

d. Lingkungan kerja

Terdapat 7 pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai Lingkungan kerja. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.8.

Tabel 4.8

Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Lingkungan Kerja

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%
Tidak Setuju	2	36	15.0%
Setuju	3	182	75.8%
Sangat Setuju	4	22	9.2%
Total		240	100.0%
Rata-rata	2.79		

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2008

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa tidak ada yang memberikan penilaian sangat tidak setuju, sebesar 15% yang memberikan penilaian tidak setuju, 75,8% menyatakan setuju dan responden yang memberikan penilaian sangat setuju sebesar 9,2%. Dengan nilai rata-rata sebesar 2,79 menunjukkan bahwa secara menyeluruh mahasiswa akuntansi telah memberikan persepsi yang baik terhadap variabel lingkungan kerja, dimana pekerjaannya rutin, cepat diselesaikan, lebih

atraktif, menyenangkan, tingkat kompetensi tinggi, dan ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang maksimal.

e. Pertimbangan pasar kerja

Terdapat 2 pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai pertimbangan pasar kerja. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.9.

Tabel 4.9

Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	2	0.8%
Tidak Setuju	2	8	3.3%
Setuju	3	139	57.9%
Sangat Setuju	4	91	37.9%
Total		240	100.0%
Rata-rata	3.14		

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2008

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa sebesar 0,8% yang memberikan penilaian sangat tidak setuju, sebesar 3,3% yang memberikan penilaian tidak setuju, 57,9% menyatakan setuju dan responden yang memberikan penilaian sangat setuju sebesar 37,9%. Dengan nilai rata-rata sebesar 3,14 menunjukkan bahwa secara menyeluruh mahasiswa akuntansi telah memberikan persepsi yang

tinggi terhadap keamanan kerja yang lebih terjamin, dan lapangan kerja yang ditawarkan mudah di akses.

4.2. Analisis Kuantitatif.

4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 12 yang bertujuan untuk mengetahui bahwa setiap pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi, yaitu dengan membandingkan hasil koefisien korelasi (r_{xy}) dengan r_{tabel} . Dengan jumlah sampel penelitian (N) sebanyak 240 responden dengan pengujian dua sisi maka dapat ditentukan besarnya r_{tabel} yaitu 0,1267. Dari hasil uji validitas diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Point. No.	Koefisien Korelasi	Nilai r tabel (DF=238)	Keterangan
Gaji, Koefisien Alpha = 0,537			
Butir 1	0.766	0,1267	Valid
Butir 2	0.640	0,1267	Valid
Butir 3	0.769	0,1267	Valid
Jenjang karir, Koefisien Alpha = 0,655			
Butir 1	0.762	0,1267	Valid

Butir 2	0.722	0,1267	Valid
Butir 3	0.784	0,1267	Valid
Butir 4	0.557	0,1267	Valid
Nilai - nilai sosial, Koefisien Alpha = 0,557			
Butir 1	0.589	0,1267	Valid
Butir 2	0.466	0,1267	Valid
Butir 3	0.669	0,1267	Valid
Butir 4	0.564	0,1267	Valid
Butir 5	0.714	0,1267	Valid
Lingkungan kerja, Koefisien Alpha = 0,478			
Butir 1	0.305	0,1267	Valid
Butir 2	0.214	0,1267	Valid
Butir 3	0.552	0,1267	Valid
Butir 4	0.274	0,1267	Valid
Butir 5	0.624	0,1267	Valid
Butir 6	0.735	0,1267	Valid
Butir 7	0.647	0,1267	Valid
Pertimbangan pasa kerja, Koefisien Alpha = 0,520			
Butir 1	0.875	0,1267	Valid
Butir 2	0.770	0,1267	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2008

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari seluruh butir pertanyaan yang terdiri dari 3 butir pertanyaan gaji, 4 butir pertanyaan jenjang karir, 5 butir pertanyaan nilai - nilai sosial, 7 butir pertanyaan Lingkungan kerja dan 2 butir pertimbangan pasar kerja. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) seluruhnya mempunyai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} ($r_{tabel} = 0,1267$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid. Sehingga seluruh butir pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

Dari hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,537 untuk variabel gaji, 0,655 untuk variabel jenjang karir, 0,557 untuk variabel nilai-nilai sosial, 0,478 untuk variabel lingkungan kerja dan 0,520 untuk pertimbangan pasar kerja. Seluruh variabel ini dapat dinyatakan reliabel karena koefisien alpha lebih besar dari r_{tabel} (0,1267), maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen untuk penelitian selanjutnya.

4.2.2 Analisis of Varians (ANOVA)

Analisis ini digunakan untuk menguji perbedaan antara dua kelompok sampel atau lebih dalam treatment yang berlainan. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Rumusan hipotesisnya yaitu:

Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai faktor - faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik.

Ha : Ada perbedaan yang signifikan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik.

Cara Perhitungan :

a. Mengumpulkan data dan mengolah data hasil kuesioner yang telah disebar dalam bentuk tabel.

b. Menetapkan kriteria pengujian, yaitu :

Ho diterima jika $P \text{ value} \geq 5\%$, maka tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai sifat-sifat yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik. Ho ditolak jika $P \text{ value} \leq 5\%$, maka terdapat perbedaan yang signifikan mengenai sifat-sifat yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik.

a. Perbedaan Penilaian terhadap Faktor Gaji Berdasarkan Pemilihan Profesi mahasiswa akuntansi.

Dari 39 responden yang memilih akuntan publik, 75 responden memilih akuntan pemerintah, 112 responden memilih akuntan perusahaan dan 14 responden memilih akuntan pendidik telah memberikan penilaian pada faktor penghargaan financial (gaji) seperti ditunjukkan pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Anova Pada Faktor Gaji

Pemilihan Profesi	N	Rata-rata	F hitung	P value	Keterangan
Akuntan Publik	39	3.56	6.888	0,000	Ho ditolak
Akuntan Pemerintah	75	3.12			
Akuntan Perusahaan	112	3.26			
Akuntan Pendidik	14	3.19			

Sumber : Data primer yang diolah, 2008

Dari tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap faktor gaji yaitu sebesar 3,56. Sedangkan mahasiswa yang memilih akuntan pemerintah sebesar 3,12, perusahaan sebesar 3,26, dan akuntan pendidik sebesar 3,19. Hal ini berarti penilaian mahasiswa akuntansi terhadap faktor gaji sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik adalah berbeda-beda. Mahasiswa akuntansi yang telah memilih profesi sebagai akuntan publik memberikan penilaian tertinggi terhadap gaji sedangkan yang memberikan penilaian terendah adalah akuntan pendidik. Hal ini disebabkan karena akuntan pendidik gajinya masih lebih rendah dibandingkan dengan profesi lainnya.

Hasil ini didukung oleh hasil uji statistik dimana perbedaan tersebut menunjukkan nilai yang signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung

sebesar 6,888 dan probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil daripada 5% ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak atau H_a diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor gaji berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi.

b. Perbedaan Penilaian terhadap Faktor Jenjang Karir Berdasarkan Pemilihan Profesi mahasiswa akuntansi.

Dari 39 responden yang memilih akuntan publik, 75 responden memilih akuntan pemerintah, 112 responden memilih akuntan perusahaan dan 14 responden memilih akuntan pendidik telah memberikan penilaian pada faktor jenjang karir seperti ditunjukkan pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji Anova Pada Faktor Jenjang Karir

Pemilihan Profesi	N	Rata-rata	F hitung	P value	Keterangan
Akuntan Publik	39	3.28	10.368	0.000	Ho ditolak
Akuntan Pendidik	75	3.00			
Akuntan Perusahaan	112	3.33			
Akuntan Pemerintah	14	3.11			

Sumber : Data primer yang diolah, 2008

Dari tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan perusahaan memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap

faktor jenjang karir yaitu sebesar 3,33. Sedangkan mahasiswa yang memilih akuntan pemerintah sebesar 3,11, akuntan publik sebesar 3,28 dan akuntan pendidik hanya sebesar 3,00. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap faktor jenjang karir sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik adalah berbeda-beda. Mahasiswa yang memilih berprofesi sebagai akuntan perusahaan memberikan penilaian tertinggi terhadap jenjang karir sedangkan yang memberikan penilaian terendah adalah akuntan pendidik. Hal ini disebabkan karena akuntan pendidik dalam pelatihan profesinya hanya dilakukan pada waktu-waktu tertentu saja, dan pengalaman kerjanya kurang bervariasi.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 10,368 probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil daripada 5% ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak atau H_a diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor jenjang karir berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi.

c. Perbedaan Penilaian terhadap Faktor Nilai - Nilai Sosial Berdasarkan Pemilihan Profesi mahasiswa akuntansi.

Dari 39 responden yang memilih akuntan publik, 75 responden memilih akuntan pemerintah, 112 responden memilih akuntan perusahaan dan 14 responden memilih akuntan pendidik telah memberikan penilaian pada faktor nilai-nilai sosial seperti ditunjukkan pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Anova Pada Faktor Nilai - Nilai Sosial

Pemilihan Profesi	N	Rata-rata	F hitung	P value	Keterangan
Akuntan Publik	39	2.85	25.030	0.000	Ho ditolak
Akuntan Pemerintah	75	2.98			
Akuntan Perusahaan	112	2.88			
Akuntan Pendidik	14	2.83			

Sumber : Data primer yang diolah, 2008

Dari tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan pemerintah memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap faktor nilai-nilai sosial yaitu sebesar 2,98. Sedangkan mahasiswa yang memilih akuntan perusahaan sebesar 2,88, akuntan pendidik sebesar 2,83, dan akuntan publik sebesar 2,85. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap faktor Nilai - nilai sosial sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik adalah berbeda, mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan pemerintah memberikan penilaian tertinggi terhadap nilai-nilai sosial sedangkan yang memberikan penilaian terendah adalah akuntan pendidik. Hal ini disebabkan karena akuntan pendidik kurang mendapatkan kesempatan untuk berkembang,

sedikit cara/prosedur untuk naik pangkat dan kurang sesuai pengakuan atas prestasi yang telah diperolehnya dibandingkan dengan jasa-jasanya.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 25,030 probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil daripada 5% ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak atau H_a diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa terdapat perbedaan persepsi terhadap faktor nilai-nilai sosial berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi.

d. Perbedaan Penilaian terhadap Faktor Lingkungan Kerja Berdasarkan Pemilihan Profesi mahasiswa akuntansi.

Dari 39 responden yang memilih akuntan publik, 75 responden memilih akuntan pemerintah, 112 responden memilih akuntan perusahaan dan 14 responden memilih akuntan pendidik telah memberikan penilaian pada faktor Lingkungan kerja seperti ditunjukkan pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Anova Pada Faktor Lingkungan Kerja

Pemilihan Profesi	N	Rata-rata	F hitung	P value	Keterangan
Akuntan Publik	39	2.81	2.011	0.113	H_0 diterima
Akuntan Pemerintah	75	2.73			
Akuntan Perusahaan	112	2.84			
Akuntan Pendidik	14	2.70			

Sumber : Data primer yang diolah, 2008

Dari tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan perusahaan memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap faktor Lingkungan kerja yaitu sebesar 2,84. Sedangkan mahasiswa yang memilih akuntan publik sebesar 2,81, akuntan pemerintah sebesar 2,73, dan akuntan pendidik sebesar 2,70. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap lingkungan kerja sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik adalah cenderung hampir sama. Dari rata-rata penilaian menunjukkan bahwa keempat profesi tersebut memberikan penilaian yang seragam. Sehingga faktor lingkungan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan profesi oleh mahasiswa akuntansi. Hal ini mungkin dikarenakan mahasiswa akuntansi belum terlalu memahami mengenai keadaan maupun situasi lingkungan kerja yang akan dijalaninya nanti.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang tidak menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 2,011 probabilitas sebesar 0,113 yang nilainya lebih besar daripada 5% ($0,113 > 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima atau H_a ditolak. Kenyataan ini bermakna bahwa tidak terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor Lingkungan kerja berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi.

e. Perbedaan Penilaian terhadap Pertimbangan Pasar Kerja Berdasarkan Pemilihan Profesi mahasiswa akuntansi.

Dari 39 responden yang memilih akuntan publik, 75 responden memilih akuntan pemerintah, 112 responden memilih akuntan perusahaan dan 14 responden memilih akuntan pendidik telah memberikan penilaian pada pertimbangan pasar kerja seperti ditunjukkan pada tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15

Hasil Uji Anova Pada Pertimbangan Pasar Kerja

Pemilihan Profesi	N	Rata-rata	F hitung	P value	Keterangan
Akuntan Publik	39	2.97	5.666	0.001	Ho ditolak
Akuntan Pemerintah	75	3.32			
Akuntan Perusahaan	112	3.05			
Akuntan Pendidik	14	3.39			

Sumber : Data primer yang diolah, 2008

Dari tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan pendidik memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap pertimbangan pasar kerja yaitu sebesar 3,39. Sedangkan mahasiswa yang memilih akuntan pemerintah sebesar 3,32, akuntan publik sebesar 2,97, dan akuntan perusahaan sebesar 3,05. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap pertimbangan pasar kerja sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan

akuntan pendidik adalah cenderung berbeda. Dari rata-rata penilaian menunjukkan bahwa keempat profesi tersebut memberikan penilaian yang berbeda-beda. Akuntan Pendidik cenderung lebih memiliki pasar kerja yang bagus karena adanya keamanan lebih terjamin sampai pensiun (tidak mudah PHK) dan lapangan kerja yang ditawarkan lebih mudah diketahui. Sedangkan akuntan publik tidak terjamin keamanannya sampai pensiun karena rotasi jabatan dan pekerjaannya lebih cepat dibandingkan akuntan pendidik.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan ada perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 5,666 probabilitas sebesar 0,001 yang nilainya lebih kecil daripada 5% ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak atau H_a diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa terdapat perbedaan penilaian terhadap pertimbangan pasar kerja berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan seluruh analisis perbedaan persepsi di atas maka dapat dirangkum hasil analisis seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.16

Rangkuman Uji Anova

Faktor-Faktor Pemilihan Profesi	Penerimaan dan Penolakan H_0	Keterangan
Gaji	H_0 ditolak	Terdapat perbedaan
Jenjang karir	H_0 ditolak	Terdapat perbedaan

Nilai - nilai sosial	Ho ditolak	Terdapat perbedaan
Lingkungan Kerja	Ho diterima	Tidak Terdapat perbedaan
Pertimbangan pasar kerja	Ho ditolak	Terdapat perbedaan

Sumber : Data primer diolah, 2008

Berdasarkan tabel tersebut di atas maka dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karirnya terjadi perbedaan yang signifikan pada faktor gaji, jenjang karir, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja. Hal ini berarti faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir baik sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik. Sedangkan untuk faktor lingkungan kerja tidak terjadi perbedaan persepsi yang signifikan. Hal ini berarti faktor-faktor tersebut tidak mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan di atas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan mahasiswa akuntansi telah memiliki persepsi yang baik terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi yaitu penghargaan finansial, jenjang karir, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja. Adapun jenis karir yang paling diminati oleh mahasiswa akuntansi adalah sebagai akuntan perusahaan yaitu sebesar 112 responden (46,7%). Selanjutnya secara berurutan mahasiswa memilih karir sebagai akuntan pemerintah sebesar 75 orang (31,3%), akuntan publik sebanyak 39 orang (16,3%) dan terakhir sebagai akuntan pendidik yaitu sebesar 14 orang atau 5,8%.
2. Berdasarkan hasil uji perbedaan persepsi dengan ANOVA menunjukkan bahwa:
 - a. Terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel gaji. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 6,888 dan probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil daripada 5% ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti faktor tersebut berpengaruh secara signifikan dalam pemilihan profesi oleh mahasiswa akuntansi.

- b. Terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel jenjang karir. Hal ini didukung hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 10,368 probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil daripada 5% ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti faktor tersebut berpengaruh secara signifikan dalam pemilihan profesi oleh mahasiswa akuntansi.
 - c. Terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel nilai-nilai sosial. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 25,030 probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil daripada 5% ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti faktor tersebut berpengaruh secara signifikan dalam pemilihan profesi oleh mahasiswa akuntansi.
 - d. Terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel pertimbangan pasar kerja. Hal ini didukung dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 5,666 probabilitas sebesar 0,001 yang nilainya lebih kecil daripada 5% ($0,001 < 0,05$). Hal ini berarti faktor tersebut berpengaruh secara signifikan dalam pemilihan profesi oleh mahasiswa akuntansi.
3. Sedangkan pengujian terhadap faktor lingkungan kerja menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai lingkungan kerja berdasarkan pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 2,011 probabilitas sebesar 0,113 yang nilainya lebih besar daripada 5% ($0,113 > 0,05$). Hal ini berarti faktor lingkungan kerja

tersebut tidak berpengaruh secara signifikan dalam pemilihan profesi oleh mahasiswa akuntansi. Karena mahasiswa akuntansi belum terlalu memahami mengenai keadaan maupun situasi lingkungan kerja yang akan dijalaninya nanti.

5.2 Saran

Melihat analisis dan kesimpulan yang didapat ada beberapa hal dapat disarankan kepada:

- a. Bagi Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan sebaiknya meningkatkan dan mengembangkan kurikulum Jurusan Akuntansi dalam menunjang pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam pemilihan profesi setelah lulus strata satu. Hal ini penting karena pemilihan profesi sebagai akuntan sangat diminati oleh mahasiswa. Pengembangan kurikulum diharapkan mahasiswa setelah memasuki dunia kerja telah memperoleh bekal yang cukup untuk berkarir pada akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik agar tidak terjadi perbedaan dalam pandangan mereka terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi profesinya.
- b. Bagi lembaga-lembaga yang membutuhkan tenaga akuntan sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan profesi mahasiswa akuntansi misalnya gaji, jenjang

karir, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja. Hal ini penting karena sebagai akuntan selain menuntut gaji atau finansial yang cukup juga dituntut bekerja secara rutin, pekerjaan cepat diselesaikan, banyak tantangan dan bekerja pada lapangan kerja yang mudah diakses serta tidak mudah di PHK. Akuntan harus mendapat pelatihan dan pengakuan secara profesional.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tidak menutup kemungkinan masih terdapatnya kelemahan dan kekurangan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian menggunakan kuesioner dimana kualitas data sangat tergantung kepada kualitas kuesioner yang digunakan sebagai pengumpul data.
2. Penelitian hanya dilakukan pada objek tertentu (mahasiswa akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Yogyakarta), yang ruang lingkungannya hanya di wilayah Yogyakarta sehingga hasil ini hanya dapat mewakili daerah Yogyakarta saja.
3. Sampling dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2004 dan sebelumnya terutama yang sedang mengambil tugas akhir. Sehingga mahasiswa yang dijadikan responden adalah mahasiswa yang hampir mengakhiri masa kuliahnya dan telah memiliki pengetahuan yang memadai untuk menentukan bidang profesi yang akan dijalani nanti. Pengambilan sampling dalam penelitian ini dibuat rata yaitu 30 responden pada masing-masing Perguruan Tinggi.

Daftar Pustaka

- Algifari, 2003, *Statistika Induktif*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Eko Arief dan Rulan Kuspiputri, 2004, *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik (Survey Pada Universitas 11 Maret Surakarta)*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 3 No. 2, Hal. 89-106.
- Febrianti, Kiki, 2005, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Oleh Mahasiswa Akuntansi FE UII*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2002, *Auditing*, Edisi 6, Salemba Empat, Jakarta.
- Muqodim, 2005, *Teori Akuntansi*, Edisi Pertama, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Prasetio, Dwi Arbi, 2006, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Akuntansi DIY Terhadap Profesi Akuntan Sektor Publik*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Rahayu, Sri, dkk, 2003, *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*, Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya 16-17 Oktober, Hal. 821-838.
- Sabriati, Wuri Mardiana, 2006, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi oleh Mahasiswa Akuntansi*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Sugiyono, dan Eri Wibowo, 2002, *Statistika Penelitian dan Aplikasi dengan SPSS 10.0 for Windows*, Cetakan Kedua, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Supranto, J, 2000, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: KUESIONER

Kuisisioner

Karakteristik Responden:

Mohon dijawab pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan anda

1. Jenis Kelamin :
2. Angkatan :

Bagian 1: Jenis Profesi

Bagian ini berisi pernyataan mengenai jenis pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi. Pilihlah satu jenis profesi yang ingin anda jalani setelah anda lulus dengan memberi tanda silang (X) pada nomornya.

- a. **Akuntan Publik** , yaitu akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik.
- b. **Akuntan Pemerintah**, yaitu akuntan yang bekerja di instansi pemerintahan, seperti BPK, Departemen Keuangan, dan instansi pemerintahan lainnya.
- c. **Akuntan Perusahaan**, yaitu akuntan yang bekerja di perusahaan.
- d. **Akuntan Pendidik**, yaitu yang bekerja di lembaga pendidikan sebagai target pengajar

Bagian 2: Faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi

Bagian ini berisi pernyataan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir diatas oleh mahasiswa akuntansi.

Untuk pertanyaan berikut, mohon anda beri tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara.

Keterangan:

- | | | |
|-------------------------|-------|---------------|
| a). Sangat Tidak Setuju | (STS) | dengan skor 1 |
| b). Tidak Setuju | (TS) | dengan skor 2 |
| c). Setuju | (S) | dengan skor 3 |
| d). Sangat Setuju | (SS) | dengan skor 4 |

• **Gaji atau Penghargaan Profesional**

Pertanyaan	STS	TS	S	SS
Dengan memilih profesi tersebut, anda mengharapkan hal-hal berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji awal yang tinggi 2. Dana pensiun 3. Kenaikan gaji yang lebih cepat 				

• **Jenjang Karir**

Pertanyaan	STS	TS	S	SS
Dalam menjalankan profesi yang anda pilih, anda menganggap: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada pengakuan apabila berprestasi 2. Kenaikan jabatan lebih cepat diperoleh 3. Lebih memberikan kesempatan untuk berkembang 4. Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses 				

• **Nilai-Nilai Sosial**

Pertanyaan	STS	TS	S	SS
Menurut anda, profesi yang anda pilih: <ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial 2. Lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain 3. Lebih memberikan kesempatan untuk menjalankan hobi 				

4. Pekerjaan lebih bergengsi dibanding profesi yang lain				
5. Lebih dihargai di dalam masyarakat				

• **Lingkungan Kerja**

Pertanyaan	STS	TS	S	SS
Menurut anda, jenis pekerjaan dan lingkungan karir yang anda pilih:				
1. Pekerjaannya rutin				
2. Pekerjaannya lebih cepat diselesaikan				
3. Pekerjaannya lebih atraktif / banyak tantangan				
4. Lingkungan kerja menyenangkan				
5. Sering lembur				
6. Tingkat kompetisi antar karyawan tinggi				
7. Ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna				

• **Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertanyaan	STS	TS	S	SS
Anda dalam memilih karir tersebut, karena menurut anda karir tersebut:				
1. Keamanan lebih terjamin sampai pensiun (tidak mudah PHK)				
2. Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui/diakses				

**LAMPIRAN 2: SURAT IJIN
PENELITIAN**



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
FAKULTAS EKONOMI

65

KAMPUS I : Jl. Kapas 9, Semaki Yogyakarta 55166, Telp. (0274) 563515 Fax. (0274) 564604
KAMPUS II : Jl. Pramuka 42, Sidikan Yogyakarta 55161 Telp. (0274) 371120, 372915
KAMPUS III : Jl. Prof. Dr. Soepomo, Janturan Yogyakarta 55164 Telp. (0274) 381523, 379418

Nomor : F.61 / 094 / H.1 / XII / 2007

12 Desember 2007

Hal : **Persetujuan Mengadakan
Penelitian**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Memperhatikan surat Permohonan Izin Riset No. 314/DEK/10/DAU/XI/2007 tertanggal 20 November 2007 dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, atas nama :

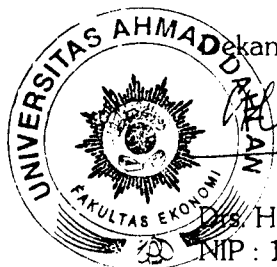
Nama : RIZKI WAHYU PRAMINTA
NIM : 04 312 043
Asal PTS : Fakultas Ekonomi UII

Dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta tidak berkeberatan dan memberikan izin mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan.

Selama mengadakan penelitian mahasiswa tersebut dimohon memperhatikan tata tertib dan aturan yang berlaku, serta melapor ke Dekan FE UAD setelah selesai penelitian dengan pengantar surat dari Dekan Fakultas yang bersangkutan.

Demikian Izin yang kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



H. Achmad Sutanto, MM
NIP : 130 919 973.

Tembusan Yth.

1. Para Pembantu Dekan FE
2. Kaprodi Akuntansi
3. Mahasiswa Ybs.



YAYASAN KEJUANGAN PANGLIMA BESAR SUDIRMAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Jl. SWK 104 (Lingkar Utara) Condong Catur, Yogyakarta 55283
Telp. FF. : (0274) 486255, 487276 Jur. EM. : 487275 Jur. EP. : 487274 Jur. EA. 487273 Fax. (0274) 486255



Nomor : B/343 / XII / 2007 / FE. 13
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -----
Perihal : Izin Penelitian

Yogyakarta, 04 Desember 2007

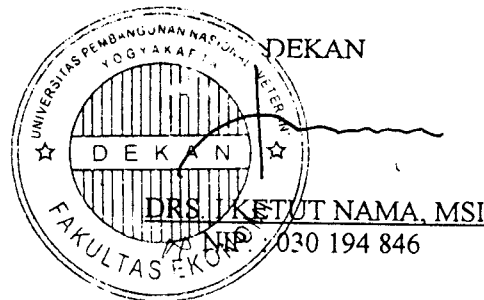
Kepada
Yth. DEKAN
Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
Condongcatur, Depok, Sleman,
Di
Yogyakarta

Dengan hormat,

1. Menunjuk Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia tanggal 20 November 2007 perihal : Permohonan Ijin Riset/ Penelitian dengan judul : "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Pemilihan Profesi Akuntansi" atas nama Rizki Wahyu Praminta, NIM. : 04 312 043, Jurusan Akuntansi, pada prinsipnya dapat disetujui

Dengan catatan :

- 1) Mentaati tata tertib yang berlaku di lingkungan Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Yogyakarta.
 - 2) Data yang diperoleh semata-mata untuk penulisan ilmiah. Lama mencari data : ± 1 (satu) bulan.
 - 3) Sebelum melaksanakan penelitian diharapkan menghadap Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Yogyakarta.
2. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan Yth. :

1. Wakil Dekan I
- 2. Rizki Wahyu Praminta (NIM. : 04 312 043)

Sudah Melapor ke uudek I
tgl 12/12/07

C. Ambar Pijiharianto



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN : Terakreditasi SK. BAN Nomor 019/BAN-PT/Ak-VII/S1/2003
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI : Terakreditasi SK. Badan Akreditasi Nasional RI No 021/BAN-PT/Ak-IX/S1/2005
 PROGRAM STUDI IESP : Terakreditasi SK. BAN. Nomor 010/BAN-PT/Ak-X/S1/VIII/2006
 Kampus Terpadu Ring Road Barat, Tamanlirto, Yogyakarta Telp. (0274) 387656 (hunting) Fax. (0274) 387646

No. : 639/ C.I-VIII / XII/ 2007
 Lamp. : -
 Hal : Ijin Penelitian

15 Desember 2007

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi
 Universitas Islam Indonesia
 di -
 Yogyakarta

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan permohonan Saudara melalui surat No. 314/DEK/10/DAU/XI/2007 Tanggal 20 November 2007 sebagai mana dalam pokok surat tentang permohonan ijin mendapatkan data untuk itu kami memberikan ijin untuk melaksanakan Penelitian/Riset di Lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta kepada saudara :

Nama : Rizki Wahyu Praminta
 NO. Mhs. : 04 312 043
 Judul Skripsi : "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Pemilihan Profesi Akuntansi"

Dengan ketentuan :

1. Menjaga kerahasiaan data yang diperoleh / didapatkan kepada pihak luar
2. Menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan yang berlaku di UMY
3. Memberikan laporan hasil penelitiannya kepada Dekan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Misbahul Anwar, S.E.,M.Si.

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS EKONOMI

Nomor : 244/ J01.1.12/PP/2008
Perihal : Ijin Penelitian

09 Januari 2008

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
Jl. Pondok Catur, Depok, Sleman
Yogyakarta 55283

Dengan hormat,

Menanggapi surat Saudara nomor: 314/DEK/10/DAU/XI/2007 tanggal 20 November 2007 perihal seperti tertera pada pokok surat, dengan ini kami beritahukan bahwa mahasiswa Saudara:

Nama	: Rizki Wahyu Praminta
No. Mhs	: 04 312 043
Fakultas	: Ekonomi Universitas Islam Indonesia
Dosen Pembimbing	: Mahmudi, SE., M.Si, Akt

diijinkan untuk melakukan penelitian di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada dengan judul : "*Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Daerah istimewa Yogyakarta Dalam Pemilihan Profesi Akuntansi*".

Waktu penelitian dimulai tanggal 14 Januari 2008 sampai 31 Januari 2008.

Untuk itu mahasiswa dimohon berpakaian rapi sopan, mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada.

Demikian, harap menjadikan periksa.

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Supriyadi, M. Sc
NIP. 131898321

Terlampiran:

Mahasiswa yang bersangkutan



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
 Fakultas Ekonomi

Nomor : 1148/I/II
 Hal : Ijin penelitian


8 Desember 2007

Kepada
 Yth. Dekan
 Fakultas Ekonomi
 Universitas Islam Indonesia
 di Yogyakarta

Dengan hormat,

Membalas surat Bapak No. 314/DEK/10/DAU/XI/2007 perihal permohonan ijin penelitian untuk penulisan skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas nama Rizki Wahyu Praminta dengan judul: **"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Pemilihan Profesi Akuntansi"**, kami dapat mengabulkan permohonan tersebut.

Demikian, untuk menjadikan periksa.

Ag. Eki Dekan I,

 Ag. Eki Dekan I,
 Ag. Eki Dekan I, SE., M.Si.

Tembusan :
 - Yang bersangkutan ✓



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA

JL. SETURAN, YOGYAKARTA 55281, P.O. BOX 1014 YOGYAKARTA 55010
 TELP. (0274) 486150, 486321, FAKS. (0274) 486081, 486155 www.stieykpn.ac.id

Yogyakarta, 23 November 2007

No: 735/STIE YKPN/PK III/XI/2007

Hal: Pemberitahuan

Kepada Yth.

Bapak Drs. Asma'i Ishak, M.Bus., Ph.D.

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta

Dengan hormat,

Menanggapi surat Bapak nomor 314/DEK/10/DAU/XI/2007 tertanggal 20 November 2007 perihal permohonan izin penelitian, sehubungan hal tersebut kami tidak keberatan untuk memberikan izin kepada mahasiswa Bapak yang bernama:

Nama: RIZKI WAHYU PRAMINTA
 No.Mhs.: 04 312 043
 Jurusan: Akuntansi
 Alamat: Tambakan No.36 Muntilan, Magelang

Bersama surat ini pula kami sampaikan beberapa hal yang perlu diketahui, sebagai berikut:

1. Mahasiswa peneliti wajib mematuhi dan menghormati peraturan-peraturan yang berlaku di STIE YKPN.
2. Data yang diperoleh dari STIE YKPN digunakan hanya sebagai pendukung dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
3. Menyerahkan 1 (satu) copy hasil penelitian sebagai laporan.

Demikian pemberitahuan kami, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Bembantu Ketua III



Andriya Risdwiyanto

Andriya Risdwiyanto, SE., M.Si.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Telepon (0274) 881546 - 885376 - 884019 - Fax. : 882589

Nomor : 314/DEK/10/DAU/XI/2007
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

20 November 2007

Kepada Yth.

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami :

Nama : Rizki Wahyu Praminta
No. Mahasiswa : 04 312 043
Jurusan : Akuntansi
Alamat : Tambakan No 36, Muntilan, Mugelang

Bermaksud mohon keterangan / data pada instansi / perusahaan yang Saudara pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul : **"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Pemilihan Profesi Akuntansi"**

Dosen Pembimbing : Mahmudi, SE, M.Si, Akt

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perkenan dan bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb



Drs. Asma'i Ishak, M.Bus, Ph.D
NIK : 84 311 0101

LAMPIRAN 3: HASIL OLAH DATA

REKAPITULASI DATA PENELITIAN 240 RESPONDEN

No	IDENTITAS RESP.			GAJI			JENJANG KARIR			NILAI-NILAI SOSIAL			LINGKUNGAN KERJA							PERTIMB. PK					
	Jenis Kelamin	Angkatan	Profesi	P1	P2	P3	Mean	P1	P2	P3	P4	P5	Mean	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Mean	P1	P2	Mean	
																									P1
1	2	2004	3	3	2	3	2.667	3	3	3	3	3	2.6	3	2	3	3	3	3	3	3	2.857	2	2	2
2	2	2004	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.6	4	4	3	4	2	3	3	2	3.143	4	3	3.5
3	2	2004	3	4	4	4	3.5	3	3	4	4	4	2.8	3	3	3	2	3	3	3	2	2.714	3	3	3
4	2	2004	3	2	4	3	3.25	3	3	3	3	3	3.2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4
5	1	2004	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.6	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4
6	1	2004	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2.714	3	3	3
7	1	2004	3	3	2	4	3.25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2.5
8	2	2004	1	3	4	4	3.667	3	4	4	4	4	2.6	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3
9	1	2004	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
10	1	2004	1	3	2	4	3.75	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3.714	3	4	3.5
11	2	2004	3	3	3	4	3.333	4	3	4	4	4	3.4	3	2	3	4	3	3	3	3	3.286	2	3	2.5
12	1	2004	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2.6	2	3	3	4	1	2	2	3	2.571	2	3	2.5
13	2	2004	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2.4	3	2	3	4	4	4	3	3	3.143	2	3	2.5
14	2	2004	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2.714	3	3	3
15	2	2004	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2.2	3	2	2	3	2	2	3	3	2.571	2	3	2.5
16	1	2004	1	2	1	4	2.333	4	3	4	3	4	2.4	3	2	3	3	4	4	4	4	3.286	2	3	2.5
17	1	2003	3	3	4	3	3.333	4	3	4	4	4	2.8	4	4	1	4	4	4	4	4	3.429	2	3	2.5
18	1	2004	3	4	3	4	3.667	4	3	3	4	4	3.4	3	3	3	3	3	3	3	3	2.857	4	3	3.5
19	1	2004	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.4	3	3	4	4	4	4	4	4	2.571	4	4	4
20	1	2003	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4
21	2	2004	3	3	3	3	3.25	3	3	3	3	3	3.2	2	2	2	3	2	3	3	3	2.429	4	3	3.5
22	2	2003	3	4	3	3	3.333	4	2	3	4	4	2.4	3	3	3	3	2	3	3	3	2.857	3	3	3
23	2	2004	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2.857	4	3	3.5
24	2	2004	1	3	3	4	3.333	3	4	4	4	4	3.4	3	3	3	3	3	3	3	3	3.143	4	3	3.5
25	2	2004	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2.857	3	3	3
26	2	2004	3	3	4	4	3.667	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2.857	3	3	3
27	2	2004	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2.6	3	3	3	4	2	4	4	4	3.429	3	3	3
28	1	2004	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2.6	3	3	3	3	3	2	2	2	2.714	2	3	2.5
29	2	2004	1	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2.6	3	3	3	3	3	3	3	3	2.714	3	3	3.5
30	1	2004	1	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2.4	2	2	2	3	3	3	3	3	2.571	3	3	3
31	1	2003	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2.4	3	2	3	2	4	4	4	4	3.143	2	2	2
32	2	2004	2	2	3	3	2.333	3	3	4	4	4	2.6	2	3	3	2	3	3	3	3	2.714	2	3	2.5
33	2	2004	2	3	4	3	3.333	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2.714	3	2	2.5
34	2	2004	2	3	4	3	3.333	3	3	3	3	3	2.4	3	3	4	1	3	3	3	3	2.714	4	3	3.5
35	2	2004	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.6	4	4	4	4	3	3	3	3	2.714	4	2	3
36	2	2004	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.6	4	4	4	4	3	3	3	3	3.286	4	4	4
37	2	2004	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2.8	3	3	3	4	2	3	3	3	2.857	4	4	4
38	2	2003	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2.6	3	3	3	3	3	3	3	3	2.571	4	4	4
39	2	2004	2	2	3	3	2.667	3	3	2	3	3	2.8	3	3	2	3	1	2	3	3	2.429	4	3	3.5

128	1	2004	2	2	4	2	2	2	2	2.667	3	4	3	3	3	2.5	3	3	3	3	3.6	4	4	4	3.6	3	2	2	3	3	2.571	4	3	3.5
129	1	2004	3	4	4	3	4	4	4	3.667	3	3	3	3	3	3.75	3	4	4	4	3.2	3	3	3	3.2	3	2	3	3	2	3.143	4	3	3.5
130	1	2004	2	1	4	3	3	4	3	2.333	3	3	3	3	3	3.5	3	4	4	4	3.2	3	3	3	3.2	4	3	3	3	3	3.571	4	4	4
131	1	2004	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3.5	3	3	3	3	3.2	3	3	3	3.2	4	3	3	3	4	3.143	4	3	3.5
132	1	2004	3	3	2	3	4	4	4	2.667	3	3	3	3	3	3.25	3	3	3	3	2.8	3	2	2	2.8	3	2	3	3	3	2.714	3	3	2.5
133	2	2004	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	1	1	2	3.25	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2.571	2	3	2.5
134	2	2003	3	4	3	3	3	4	3	3.333	3	4	4	4	3	3.25	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4
135	2	2004	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3.5	3	3	3	3	3	2.8	3	2	2	2.8	3	1	1	2	2	2.429	4	4	4
136	1	2004	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2.6	3	2	3	2.6	3	2	3	3	3	2.714	2	3	2.5
137	2	2004	2	3	3	3	3	3	3	2.667	3	3	3	3	3	3.25	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2.714	3	3	3
138	2	2004	2	4	4	4	4	4	4	3.667	4	4	4	4	4	3.75	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2.857	4	4	4
139	2	2000	4	3	3	3	3	3	3	3.333	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2.714	4	4	4
140	2	2002	2	3	3	3	3	3	3	3.333	3	3	3	3	3	2.75	3	3	3	3	3.2	4	2	4	3.2	3	2	3	3	2	2.714	4	4	4
141	1	2002	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2.8	3	2	3	2.8	3	2	3	2	2.571	3	3	2.5	
142	2	2004	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2.571	3	3	3
143	2	2002	3	3	3	3	3	3	3	3.333	4	4	4	4	4	3.5	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
144	2	2003	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.5	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4
145	2	2004	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3.286	3	3	3
146	2	2004	3	3	3	3	3	3	3	3.333	4	4	4	4	4	2.75	3	3	3	3	2.6	3	2	3	2.6	3	2	3	3	2	2.571	4	4	4
147	2	2004	3	3	3	3	3	3	3	2.667	3	3	3	3	3	3.5	2	3	3	3	2.8	3	2	3	2.8	3	2	3	2	2	2.571	3	3	3
148	1	2003	3	4	3	3	3	3	3	3.333	4	4	4	4	4	3.5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3.286	2	2	2.5
149	1	2004	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3.75	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
150	1	2004	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2.571	2	3	2.5
151	2	2004	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2.75	4	4	4	4	3.4	3	2	3	3.4	3	2	3	3	2	2.571	4	4	4
152	2	2004	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2.857	3	3	3
153	2	2004	2	2	3	3	3	3	3	2.667	3	3	3	3	3	2.75	2	3	3	3	2.4	3	2	3	2.4	3	2	3	2	2	2.286	3	3	3
154	1	2004	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1.75	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2.857	3	3	3
155	1	2004	4	2	3	2	2	2	2	2.333	4	4	4	4	4	3.5	4	4	4	4	3.4	4	2	4	3.4	4	2	3	3	3	2.571	3	3	3
156	2	2004	4	2	3	3	3	3	3	2.667	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3.143	3	3	3
157	2	2004	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3.6	4	2	4	3.6	4	2	3	3	2.571	3	3	3	
158	2	2004	1	4	3	3	4	4	4	3.667	4	4	4	4	4	3.75	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3.143	3	3	3
159	1	2004	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3.75	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3.571	3	3	3.5
160	2	2004	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2.4	3	2	3	2.4	3	2	3	3	2	3.143	2	2	2
161	2	2004	1	4	2	4	3	3	3	3.333	4	4	4	4	4	2.6	3	3	3	3	2.6	3	2	3	2.6	3	2	3	3	2	2.714	3	3	3
162	2	2004	1	3	4	3	3	3	3	3.333	4	4	4	4	4	3.4	3	3	3	3	3.4	3	2	4	3.4	3	2	3	3	3	3.429	2	4	3
163	1	2004	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.4	3	2	4	3.4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
164	2	2004	1	3	4	4	4	4	4	3.667	4	4	4	4	4	3.75	2	4	4	4	2.6	3	2	3	2.6	3	2	3	3	2	2.571	4	4	4
165	2	2004	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.75	2	4	4	4	4	3.6	3	2	4	3.6	3	2	3	3	2	2.143	4	4	4
166	2	2004	3	4	3	3	3	3	3	3.667	4	4	4	4	4	2.75	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2.571	3	3	3
167	2	2004	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2.75	3	3	3	3	3	3.2	4	2	3	3.2	4	2	3	3	3	2.857	3	3	3
168	2	2004	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2.75	3	3	3	3	2.2	3	2	3	2.2	3	2	3	3	2	2.857	3	3	3	
169	2	2003	3	3	1	3	3	3	3	2.333	3	3	3	3	3	2.75	2	3	3	3	2.6	3	2	3	2.6	3	2	3	3	1	2.429	2	2	2.5
170	2	2004	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.75	4	4	4	4	2.8	3	2	3	2.8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
171	2	2004	3	4	4	4	4	4	4	3.667	4	4	4	4	4	3.75	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3.429	3	3	3.5

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - laki	95	39.6	39.6	39.6
	Perempuan	145	60.4	60.4	100.0
	Total	240	100.0	100.0	

Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2000.00	1	.4	.4	.4
	2001.00	1	.4	.4	.8
	2002.00	10	4.2	4.2	5.0
	2003.00	42	17.5	17.5	22.5
	2004.00	186	77.5	77.5	100.0
	Total	240	100.0	100.0	

Jenis Karir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntan Publik	39	16.3	16.3	16.3
	Akuntan Pemerintah	75	31.3	31.3	47.5
	Akuntan Perusahaan	112	46.7	46.7	94.2
	Akuntan Pendidik	14	5.8	5.8	100.0
	Total	240	100.0	100.0	

Frequency Table

Gaji atau penghargaan profesional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.4	.4	.4
	TS	20	8.3	8.3	8.8
	S	99	41.3	41.3	50.0
	SS	120	50.0	50.0	100.0
	Total	240	100.0	100.0	

Jenjang karir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	1.7	1.7	1.7
	S	110	45.8	45.8	47.5
	SS	126	52.5	52.5	100.0
	Total	240	100.0	100.0	

Nilai - nilai sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	29	12.1	12.1	12.1
	S	166	69.2	69.2	81.3
	SS	45	18.8	18.8	100.0
	Total	240	100.0	100.0	

Lingkungan kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	36	15.0	15.0	15.0
	S	182	75.8	75.8	90.8
	SS	22	9.2	9.2	100.0
	Total	240	100.0	100.0	

Pertimbangan pasar kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	.8	.8	.8
	TS	8	3.3	3.3	4.2
	S	139	57.9	57.9	62.1
	SS	91	37.9	37.9	100.0
	Total	240	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gaji	240	1.67	4.00	3.2597	.51716
Jenjang Karir	240	1.75	4.00	3.2052	.43969
Nilai-Nilai Sosial	240	1.80	4.00	2.9650	.45050
Lingkungan Kerja	240	1.86	4.00	2.7929	.32136
Pertimbangan Pasar Kerja	240	1.00	4.00	3.1417	.57560
Valid N (listwise)	240				

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS FAKTOR GAJI Correlations

Correlations

		P1	P2	P3	Tot
P1	Pearson Correlation	1	.145*	.551**	.766**
	Sig. (2-tailed)		.025	.000	.000
	N	240	240	240	240
P2	Pearson Correlation	.145*	1	.175**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.025		.006	.000
	N	240	240	240	240
P3	Pearson Correlation	.551**	.175**	1	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006		.000
	N	240	240	240	240
Tot	Pearson Correlation	.766**	.640**	.769**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	240	240	240	240

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	240	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	240	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.537	3

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS FAKTOR JENJANG KARIR

Correlations

Correlations

		P1	P2	P3	P4	Tot
P1	Pearson Correlation	1	.452**	.511**	.238**	.762**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240
P2	Pearson Correlation	.452**	1	.454**	.060	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.357	.000
	N	240	240	240	240	240
P3	Pearson Correlation	.511**	.454**	1	.284**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	240	240	240	240	240
P4	Pearson Correlation	.238**	.060	.284**	1	.557**
	Sig. (2-tailed)	.000	.357	.000		.000
	N	240	240	240	240	240
Tot	Pearson Correlation	.762**	.722**	.784**	.557**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	240	240	240	240	240

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	240	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	240	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.655	4

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS FAKTOR NILAI-NILAI SOSIAL

Correlations

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	Tot
P1	Pearson Correlation	1	.338**	.366**	-.044	.197**	.589**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.497	.002	.000
	N	240	240	240	240	240	240
P2	Pearson Correlation	.338**	1	.231**	-.008	.099	.466**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.906	.125	.000
	N	240	240	240	240	240	240
P3	Pearson Correlation	.366**	.231**	1	.086	.296**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.186	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240
P4	Pearson Correlation	-.044	-.008	.086	1	.495**	.564**
	Sig. (2-tailed)	.497	.906	.186		.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240
P5	Pearson Correlation	.197**	.099	.296**	.495**	1	.714**
	Sig. (2-tailed)	.002	.125	.000	.000		.000
	N	240	240	240	240	240	240
Tot	Pearson Correlation	.589**	.466**	.669**	.564**	.714**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	240	240	240	240	240	240

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	240	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	240	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.557	5

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS FAKTOR LINGKUNGAN KERJA

Correlations

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Tot
P1	Pearson Correlation	1	.091	.097	.001	.117	-.009	.001	.305**
	Sig. (2-tailed)		.159	.134	.984	.071	.896	.992	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240
P2	Pearson Correlation	.091	1	.032	.335**	-.265**	-.073	-.189**	.214**
	Sig. (2-tailed)	.159		.618	.000	.000	.260	.003	.001
	N	240	240	240	240	240	240	240	240
P3	Pearson Correlation	-.097	.032	1	.183**	.249**	.357**	.199**	.552**
	Sig. (2-tailed)	.134	.618		.004	.000	.000	.002	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240
P4	Pearson Correlation	.001	.335**	.183**	1	-.186**	-.018	-.128*	.274**
	Sig. (2-tailed)	.984	.000	.004		.004	.784	.047	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240
P5	Pearson Correlation	.117	-.265**	.249**	-.186**	1	.506**	.486**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.071	.000	.000	.004		.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240
P6	Pearson Correlation	.009	.073	.357**	-.018	.506**	1	.590**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.896	.260	.000	.784	.000		.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240
P7	Pearson Correlation	.001	-.189**	.199**	-.128*	.486**	.590**	1	.647**
	Sig. (2-tailed)	.992	.003	.002	.047	.000	.000		.000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240
Tot	Pearson Correlation	.305**	.214**	.552**	.274**	.624**	.735**	.647**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	240	240	240	240	240	240	240	240

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	240	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	240	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.478	7

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS FAKTOR PERTIMBANGAN PASAR KERJA

Correlations

		P1	P2	Tot
P1	Pearson Correlation	1	.365**	.875**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	240	240	240
P2	Pearson Correlation	.365**	1	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	240	240	240
Tot	Pearson Correlation	.875**	.770**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	240	240	240

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

		N	%
Cases	Valid	240	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	240	100.0

^a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.520	2

One-way

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
Gaji	Akuntan Publik	39	3.5641	.47851	.07662	3.4090	3.7192	2.33	4.00
	Akuntan Pemerintah	75	3.1200	.46383	.05356	3.0133	3.2267	2.33	4.00
	Akuntan Perusahaan	112	3.2560	.50021	.04727	3.1623	3.3496	1.67	4.00
	Akuntan Pendidik	14	3.1905	.70060	.18724	2.7860	3.5950	2.33	4.00
	Total	240	3.2597	.51716	.03338	3.1940	3.3255	1.67	4.00
Jenjang Karir	Akuntan Publik	39	3.2821	.45588	.07300	3.1343	3.4298	1.75	4.00
	Akuntan Pemerintah	75	2.9967	.39313	.04539	2.9062	3.0871	1.75	4.00
	Akuntan Perusahaan	112	3.3304	.39166	.03701	3.2570	3.4037	2.25	4.00
	Akuntan Pendidik	14	3.1071	.58601	.15662	2.7688	3.4455	2.25	4.00
	Total	240	3.2052	.43969	.02838	3.1493	3.2611	1.75	4.00
Nilai-Nilai Sosial	Akuntan Publik	39	2.8513	.36626	.05865	2.7326	2.9700	2.40	3.60
	Akuntan Pemerintah	75	2.9840	.34447	.03978	2.9047	3.0633	2.20	4.00
	Akuntan Perusahaan	112	2.8839	.43341	.04095	2.8028	2.9651	1.80	4.00
	Akuntan Pendidik	14	3.8286	.39890	.10661	3.5983	4.0589	2.60	4.00
	Total	240	2.9650	.45050	.02908	2.9077	3.0223	1.80	4.00
Lingkungan Kerja	Akuntan Publik	39	2.8095	.38127	.06105	2.6859	2.9331	2.14	3.57
	Akuntan Pemerintah	75	2.7333	.27422	.03166	2.6702	2.7964	1.86	3.57
	Akuntan Perusahaan	112	2.8380	.30167	.02851	2.7815	2.8945	1.86	3.71
	Akuntan Pendidik	14	2.7041	.47036	.12571	2.4325	2.9757	2.14	4.00
	Total	240	2.7929	.32136	.02074	2.7520	2.8337	1.86	4.00
Pertimbangan Pasar Kerja	Akuntan Publik	39	2.9744	.60642	.09711	2.7778	3.1709	2.00	4.00
	Akuntan Pemerintah	75	3.3200	.46237	.05339	3.2136	3.4264	2.50	4.00
	Akuntan Perusahaan	112	3.0491	.60015	.05671	2.9367	3.1615	1.00	4.00
	Akuntan Pendidik	14	3.3929	.56086	.14990	3.0690	3.7167	2.50	4.00
	Total	240	3.1417	.57560	.03715	3.0685	3.2149	1.00	4.00

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Gaji	Between Groups	5.146	3	1.715	6.888	.000
	Within Groups	58.776	236	.249		
	Total	63.922	239			
Jenjang Karir	Between Groups	5.381	3	1.794	10.368	.000
	Within Groups	40.825	236	.173		
	Total	46.206	239			
Nilai-Nilai Sosial	Between Groups	11.708	3	3.903	25.030	.000
	Within Groups	36.798	236	.156		
	Total	48.506	239			
Lingkungan Kerja	Between Groups	.615	3	.205	2.011	.113
	Within Groups	24.066	236	.102		
	Total	24.682	239			
Pertimbangan Pasar Kerja	Between Groups	5.320	3	1.773	5.666	.001
	Within Groups	73.864	236	.313		
	Total	79.183	239			

Tabel Korelasi Product Moment (r) pada $\alpha = 5\%$

DF	1 sisi	2 sisi	DF	1 sisi	2 sisi
201	0.1158	0.1378	251	0.1036	0.1234
202	0.1155	0.1374	252	0.1034	0.1231
203	0.1152	0.1371	253	0.1032	0.1229
204	0.1149	0.1367	254	0.1030	0.1226
205	0.1146	0.1364	255	0.1028	0.1224
206	0.1144	0.1361	256	0.1026	0.1222
207	0.1141	0.1358	257	0.1024	0.1219
208	0.1138	0.1354	258	0.1022	0.1217
209	0.1135	0.1351	259	0.1020	0.1215
210	0.1133	0.1348	260	0.1018	0.1212
211	0.1130	0.1345	261	0.1016	0.1210
212	0.1127	0.1342	262	0.1015	0.1208
213	0.1125	0.1338	263	0.1013	0.1205
214	0.1122	0.1335	264	0.1011	0.1203
215	0.1120	0.1332	265	0.1009	0.1201
216	0.1117	0.1329	266	0.1007	0.1199
217	0.1114	0.1326	267	0.1005	0.1196
218	0.1112	0.1323	268	0.1003	0.1194
219	0.1109	0.1320	269	0.1001	0.1192
220	0.1107	0.1317	270	0.0999	0.1190
221	0.1104	0.1314	271	0.0998	0.1187
222	0.1102	0.1311	272	0.0996	0.1185
223	0.1099	0.1308	273	0.0994	0.1183
224	0.1097	0.1305	274	0.0992	0.1181
225	0.1094	0.1303	275	0.0990	0.1179
226	0.1092	0.1300	276	0.0989	0.1177
227	0.1090	0.1297	277	0.0987	0.1175
228	0.1087	0.1294	278	0.0985	0.1173
229	0.1085	0.1291	279	0.0983	0.1170
230	0.1083	0.1288	280	0.0981	0.1168
231	0.1080	0.1286	281	0.0980	0.1166
232	0.1078	0.1283	282	0.0978	0.1164
233	0.1076	0.1280	283	0.0976	0.1162
234	0.1073	0.1277	284	0.0975	0.1160
235	0.1071	0.1275	285	0.0973	0.1158
236	0.1069	0.1272	286	0.0971	0.1156
237	0.1067	0.1269	287	0.0969	0.1154
238	0.1064	0.1267	288	0.0968	0.1152
239	0.1062	0.1264	289	0.0966	0.1150
240	0.1060	0.1261	290	0.0964	0.1148
241	0.1058	0.1259	291	0.0963	0.1146
242	0.1055	0.1256	292	0.0961	0.1144
243	0.1053	0.1254	293	0.0960	0.1142
244	0.1051	0.1251	294	0.0958	0.1140
245	0.1049	0.1249	295	0.0956	0.1138
246	0.1047	0.1246	296	0.0955	0.1136
247	0.1045	0.1244	297	0.0953	0.1135
248	0.1043	0.1241	298	0.0951	0.1133
249	0.1041	0.1239	299	0.0950	0.1131
250	0.1039	0.1236	300	0.0948	0.1129